

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD N RANDUSARI
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
IRENE SHITA PUTRIANDEWI
NIM. 07209241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎(0274) 550843, 548207 Fax.
(0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wien Pudji Priyanto DP. M.Pd

NIP : 19550710 198609 1 001

Sebagai Pembimbing I, dan

Nama : Ni Nyoman Seriati M.Hum

NIP : 1962123 1198803 2 003

Sebagai Pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi mahasiswa:

Nama : Irene Shita Putriandewi

No. Mhs. : 07209241003

Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.

Sudah layak untuk diuji di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Wien Pudji Priyanto DP. M.Pd

NIP. 19550710 198609 1 001

Pembimbing II

Ni Nyoman Seriati M.Hum

NIP. 1962123 1198803 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 3 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Endang Sutyati, M.Hum	Ketua Penguji		<u>2-1-2013</u>
Dra. Ni Nyoman Setiati, M.Hum	Sekretaris Penguji		<u>2-1-2013</u>
Dra. Titik Putraningsih, M. Hum	Penguji I		<u>2-1-2013</u>
Drs. Wien Pujdi Priyanto DP, M.Pd	Penguji II		<u>2/1/2013</u>


Yogyakarta, Januari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Irene Shita Putriandewi

NIM : 07209241003

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 November 2012

Penulis



Irene Shita Putriandewi

MOTTO

Menjalankan segala sesuatu harus tulus ikhlas

Menjalankan segala sesuatu harus penuh semangat

Menjalankan segala sesuatu harus selalu dengan berdoa

Ada Tuhan disana memberikan dukungan yang tak terhingga untuk kita.

Senyumlah...

mengawali segala sesuatu dengan hati yang penuh senyuman

membuat segalanya menjadi ringan....

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda syukurku kepada:

- ❖ **Bapa yang ada di Surga, Tuhan Yesus yang menyertaiku selalu, doaMu Bunda Maria, serta Santa pelindungku Irene, semua doa, berkah dan penyertaan Mu menyertai setiap langkahku di dunia ini.**

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda terimakasihku kepada :

- ❖ **Para leluhurku dan saudara-saudaraku yang telah dipanggil Tuhan, terimakasih atas doa dan restu yang diberikan kepadaku dalam menyelesaikan tugas ini sampai akhir.**
- ❖ **Bapak dan ibu atas doa dan dukungan yang tak terhingga, mbak Ris, dik Pupung yang selalu member semangat supaya aku cepat lulus.**
- ❖ **“Akungku” Danu yang tak pernah bosan selalu menyemangatiku,**
- ❖ **Dan teman-temanku ; indit cemut, erna, mimi amel, novi mbokyanx, erin selezte, teh dina , serta teman-teman angkatan 07 semua yang menjadi motivasi dalam tulisanku ini.**
- ❖ **Saudara-saudaraku semua yang memberiku inspirasi dan semangat untuk terus maju dan bersyukur dalam setiap karya pelayanan di dunia ini.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta” terselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan FBS UNY, yang telah memberikan perijinan dalam penelitian ini.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
3. Ibu Ni Nyoman Seriati, M.Hum, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dengan penuh kesabaran, ketelitian dan kebijaksanaan.
4. Dewan Penguji, yang telah menguji dengan ketelitian dan memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian ini.
5. Bapak Aris Mustafa selaku kepala sekolah SD N Randusari Kotagede Yogyakarta yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian, serta ibu

Slamet Rahayu selaku guru seni tari yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendukung dan membantu demi kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2012

Penulis



Irene ShitaPutriandewi

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. LatarBelakang	1
B. FokusMasalah	4
C. RumusanMasalah	4
D. TujuanPenelitian	4
E. ManfaatPenelitian	5
 BAB II. KAJIAN TEORETIK	 6
A. DeskripsiTeoretik	6
1. Minat	6
2. Pembelajaran Seni tari.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Sempel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data	26
 BAB IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
2. Gambaran Pembelajaran Seni Tari	30
B. Pembahasan	34
1. Faktor Internal	34
2. Faktor Eksternal	42
 BAB V. PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rasa Senang Siswa Mengikuti Pembelajaran Seni Tari	36
Tabel 2 : Kesulitan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Seni Tari	37
Tabel 3 : Situasi Kelas Pada Saat Pembelajaran Seni Tari	38
Tabel 4 : Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Seni Tari diluar Sekolah ..	39
Tabel 5 : Mempelajari Materi Seni Tari di rumah	40
Tabel 6 : Mengikuti Kegiatan-kegiatan Menari yang dilaksanakan di Sekolah	41
Tabel 7 : Dukungan Orang Tua Pada Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Seni Tari di Sekolah	42
Tabel 8 : Pendapat Orang Tua Pada Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Seni Tari	47
Tabel 9 : Pendampingan Orang Tua Siswa dalam Berlatih Seni Tari di Rumah	47
Tabel 10: Fasilitas yang Diberikan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari	48
Tabel 11: Motivasi yang Diberikan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari	49
Tabel 12: Pendapat Orang Tua Siswa dalam Hal Mengikutkan Belajar ke Sanggar Tari	50
Tabel 13: Kisi-kisi Observasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Plakat SD N Randusari Kotagede Yogyakarta	28
Gambar 2 : Siswa Sedang Mengikuti Pembelajaran Seni Tari	31
Gambar 3 : Ruang Untuk Pembelajaran Seni Tari	32
Gambar 4 : <i>Tape Audio</i> dan Kaset Pita yang Digunakan Sebagai Alat Pemutar Iringan Tari	33
Gambar 5 : Guru Sedang Memberikan Materi Praktik Menggunakan Metode Demonstrasi dan Imitasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Observasi	57
Lampiran 2. Panduan Angket Wawancara	58
Lampiran 3. Catatan Observasi	61
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas IV.....	67
Lampiran 4. Hasil Angket wawancara	69
Lampiran 5. Surat Perizinan	106

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD N RANDUSARI KOTAGEDE YOGYAKARTA

**Oleh : Irene ShitaPutriandewi
NIM. 07209241003**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta terkait dengan faktor eksternal dan internal siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif di dukung dengan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta. Teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah dari data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penyajian data atau penyusunan data, data yang disajikan berbentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan: faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta, yaitu: *pertama*, faktor internal siswa meliputi jasmani dan psikologi. Faktor psikologi siswa yakni untuk kelas IV seluruhnya sehat tidak terdapat cacat tubuh, dan untuk faktor psikologi yaitu ; (1) rasa senang siswa terhadap pembelajaran seni tari 100%, (2) adanya siswa yang mengalami kesulitan 42.30%, (3) 53.84% menyatakan situasi kelas yang ramai, (4) 100% menyatakan tidak masuk dalam Sanggar tari, (5) berlatih menari dirumah dilakukan oleh 46.15% siswa, (6) adanya 42.30% ketertarikan terhadap kegiatan yang diselenggarakan sekolah khususnya dalam bidang seni tari, (7) serta adanya 96.15% dukungan dari orang tua. *Kedua*, faktor eksternal siswa meliputi ; dukungan dari kepala sekolah, guru seni tari yang meliputi: motivasi, materi tari, metode pembelajaran, sarana prasarana yang berupa tempat berlatih, *tape audio* dan kaset serta properti tari, selain itu dukungan dari orang tua siswa yang berupa (1) rasa senang orang tua pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah. (2) 90.90% yang menunjang kebutuhan siswa dalam hal menari, (3) motivasi sebanyak 100% yang diberikan sekolah dan orang tua dalam membangkitkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran seni tari, (4) pendampingan orang tua kepada siswa dalam belajar dirumah 45.45% , (5) serta dukungan orang tua untuk memasukkan anak ke sanggar tari sebanyak 9.09%. Dengan demikian minat siswa muncul karena adanya 2 faktor. Faktor yang paling utama adalah faktor internal yaitu faktor dari dalam diri dan faktor pendukung yakni faktor eksternal, dorongan dari luar diri siswa.

**THE FACTOR AFFECTING THE STUDENTS' INTEREST IN THE
DANCING LESSON IN PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL OF
RANDUSARI KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**Oleh : Irene ShitaPutriandewi
NIM. 07209241003**

ABSTRACT

The research is aimed at identifying the external and internal factors contributing to the students' interest in the dancing lesson in Randusari Public Elementary School in Kotagede, Yogyakarta.

The research adopted the quantitative research supported by the qualitative data. The research was conducted in Randusari public elementary school in Kotagede Yogyakarta. The data was collected through survey or questionnaire. The data was analyzed using descriptive qualitative method, involving the presentation of data after collecting the data. The presented data was in percentage.

The result indicated that the factors affecting the student's interest included, firstly, the internal factor including the physical and psychological aspect. The physical condition of the students of fourth grade was good, no physical defect was indicated., while the psychological factor included (1) the exciting feeling among the students in the dancing lesson was 100%, (2) the students who faced the difficulty was 42.30%, (3) 53.84% stated that the class was noisy, (4) 100% stated that they joined no dancing institution, (5) those who practiced dancing at home reached 46.15% , (6) adanya 42.30% students were interested to participate in the event, particularly dancing, , (7) 96.15% students obtained the support from the parents. Secondly, the external factors consisted of the support from the principals and the dancing teacher, including motivation, dancing lesson, learning method and the facilities, i.e the place to dance, the tape recorder and the cassette as well as other dancing property. In addition, the support from the parents were in the form of (1) the pleasant feeling of the parents whose children attended the dancing lesson (2) 90.90% supported the students' need in dancing lesson, (3) 100% motivation given by the parent in increasing the motivation in learning dancing, (4) the accompany from the parents to their children while practicing dancing at home was 45.45% , (5) and the support from the parent to send to children to the dancing institution was 9.09%. Thus the interest among the students emerged because of two factors. The main factor was internal factors, those which come from the students and supporting factor or external factor, that come from the outside of the students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan diselenggarakannya pendidikan Sekolah Dasar adalah agar siswa mempunyai kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (Sisdiknas, 2003: 20). Sebagaimana tertulis pada Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan seni tari termasuk dalam pendidikan nasional dimana pendidikan seni tari juga mempunyai fungsi dan tujuan yang sama dengan pernyataan diatas.

Seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk pada mata pelajaran Seni Budaya dan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar, tujuan pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan adalah sebagai berikut: (1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, (3) menampilkan kreatifitas melalui seni budaya, dan (4) menampilkan peran serta dalam seni budaya tingkat lokal, regional, maupun global.

Melalui pendidikan seni tari, dapat juga dibentuk budi pekerti manusia sehingga kelak di samping kecerdasan dan pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah, mereka diajarkan pula kepribadian dan moral untuk dapat merasakan dan menghargai nilai-nilai kehidupan di dalam kehidupannya (Depdikbud, 1990/ 1981: 3).

Melihat manfaat pendidikan seni tari tersebut diatas, sangat tepat diberikan pada tingkat sekolah dasar, dimana tujuan dari pendidikan sekolah dasar adalah sebagai suatu dasar setelah pendidikan usia dini. Pendidikan dasar tersebut nantinya akan menentukan ketinggian yang lebih tinggi bagi anak. Sebagian diutarakan oleh Kusnadi (2009:28), tari merupakan media yang baik untuk media pendidikan. Hal-hal yang biasa dipergunakan sebagai media pendidikan tidak hanya terbatas pada bentuk tarinya yang mengandung banyak pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan, akan tetapi kegiatan menari merupakan kegiatan untuk mengasah kehalusan rasa dan keluhuran budi pekerti.

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang melalui kegiatan pengembangan ekspresi, mengolah imajinasi dan menghasilkan kreasi kemudian dapat memberi pengalaman kreativitas dalam belajar kreatif dan interaktif yang berpusat pada siswa.

Dewasa ini pendidikan seni tari disekolah sebagian besar sudah masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Muatan Seni Budaya dan Keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena

budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi tergabung dengan seni. Oleh karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Peran Pendidikan Seni Budaya dan keterampilan ini diberikan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran seni dan keterampilan, demikian pula dengan pelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede yang masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Seni Budaya dan Keterampilan di SD N Randusari Kotagede dibagi menjadi dua yaitu pelajaran keterampilan dan seni tari. Pembagian jadwal antara pelajaran keterampilan yang mencakup kerajinan tangan dengan pelajaran seni tari bergantian dalam satu minggu. Pelajaran seni tari diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Keseluruhan siswa dan siswi yang mengikuti seni tari dari kelas satu sampai dengan kelas enam berjumlah 120 orang. Jumlah tersebut terdiri dari kelas satu 18 siswa, kelas dua 28 siswa, kelas tiga 15 siswa, kelas empat 27 siswa, kelas lima 22 siswa, kelas enam 15 siswa. Materi yang diajarkan adalah tari klasik dan tari kreasi baru, dalam pelaksanaan pembelajaran materi tersebut disesuaikan dengan tingkatan kelas.

Melihat pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta dari kelas satu sampai dengan kelas enam, dalam penelitian ini akan mengambil sampel kelas empat dikarenakan kelas ini dilihat mempunyai motivasi lebih tinggi dalam belajar menari di sekolah daripada kelas-kelas yang lain. Dapat dikatakan mempunyai kemampuan dari kelas lain karena kelas ini

lebih sering diikutsertakan dalam berbagai kegiatan oleh pihak sekolah. Penelitian dalam pembelajaran seni tari lebih kepada pelajaran praktik seni tari. Melihat dari latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas empat dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.

B. Fokus masalah

Dengan melihat ulasan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas empat dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat siswa kelas empat dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas empat dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, manfaat penelitian ini dibedakan menjadi 2 antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu wacana tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari yang kemudian dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran seni tari.
- b. Bagi guru SD dan guru seni tari, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari sehingga guru dapat lebih meningkatkan motivasi dalam pembelajaran seni tari sehingga siswa dapat lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran seni tari.
- c. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik

1. Minat

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Menurut Suryosubroto (1988: 109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.

Minat menjadi faktor yang besar pada perkembangan perilaku dan sikap seseorang. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan seseorang. Minat juga yang menjadi daya pendorong untuk melakukan apa yang diinginkan. Menurut Surya (2003: 6) minat dapat dipandang dari dua sisi, yaitu:

- a. Minat sebagai sebab, artinya tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- b. Minat sebagai akibat, artinya berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil daripada partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih dominan menyukai suatu hal daripada hal

lainnya, dapat pula dimanifestasi melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Slameto, 2003: 180).

Kemunculan minat ada yang disebabkan oleh dirinya sendiri atau spontanitas, ada pula yang disebabkan karena dibangkitkan dengan usaha atau disengaja. Guru yang pandai membangkitkan minat siswa dapat membantu siswa untuk lebih menyukai suatu objek tertentu. Jadi salah satu tuntutan terhadap guru adalah bahwa guru hendaknya dapat membangkitkan minat siswanya. Usaha-usaha dalam hal ini menurut (Suryosubroto, 1988: 109) misalnya: memiliki bahasa yang lancar, dapat memilih metode mengajar yang tepat, dapat mengaktifkan siswa, dapat membuat selingan, dapat memilih alat-alat peraga yang cocok.

Hurlock (1978: 115) mengemukakan pendapat bahwa untuk mengetahui peran minat yang penting dalam kehidupan siswa perlu diketahui adanya ciri-ciri minat siswa dan cara menemukan minat siswa.

a. Ciri-ciri minat siswa

1). Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Siswa yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat daripada teman sebayanya. Mereka yang

terlambat matang, sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat siswa, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.

2). Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Para siswa tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.

3). Minat bergantung pada kesempatan belajar.

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik siswa yang anak-anak maupun yang dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan siswa. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah, minat mereka tumbuh dari rumah. Dengan bertambah luasnya lingkup sosial, mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

4). Perkembangan minat mungkin terbatas.

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat siswa. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olah raga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.

5). Minat dipengaruhi pengaruh budaya.

Para siswa mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

6). Minat berbobot emosional.

Bobot emosional aspek afektif dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

7). Minat itu egosentris.

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya minat anak laki-laki pada matematik, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian di bidang matematika disekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.

b. Aspek minat.

Anak lahir tidak lengkap dengan minat, tetapi minat merupakan hasil dari pengalaman. Untuk mengerti bagaimana minat merupakan hasil dari pengalaman, perlu diketahui bukan saja bagaimana minat dipelajari, melainkan juga bagaimana berbagai aspek minat berkembang. Menurut Hurlock (1978: 116-117) minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

1). Aspek kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang terkait dengan minat. Karena minat masa kanak-kanak cenderung egosentris, aspek kognitif minat ini berkisar sekitar pertanyaan apa saja keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh dari minat itu. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa. Dari sumber tersebut siswa belajar apa saja yang akan memuaskan kebutuhan mereka dan yang tidak.

2). Aspek afektif

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut. Sebagai contoh, siswa yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikapnya yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan, minat mereka pada sekolah diperkuat.

Baharuddin (2012: 24) mengungkapkan di dalam konteks belajar dikelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Untuk

membangkitkan minat belajar siswa tersebut banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, pertama dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif dan psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun penampilan guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, langkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minat yang diinginkan.

Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hayat oleh seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu

dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

2. Pembelajaran Seni Tari

Sudjana (dalam Sugihartono, 2007: 80), pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini guru sebagai pendidik, melakukan upaya untuk siswanya supaya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Wikipedia.com. Diunduh pada tanggal 23 februari 2012.)

Kegairahan dan kegembiraan belajar juga dapat ditimbulkan dari media, selain isi pelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, juga didukung oleh faktor internal siswa yang belajar yaitu sehat jasmani, ada minat, perhatian, motivasi, dan lain sebagainya serta faktor eksternal yaitu, mengenai kondisi siswa, Siswa memiliki sifat yang unik, artinya antara anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Kesamaan siswa, yaitu memiliki langkah-langkah perkembangan, dan memiliki potensi yang perlu diaktualisasikan melalui pembelajaran.

Melihat dari berbagai referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran (Sugiyono, 2011: 76) :

- a. faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan, Faktor psikologis meliputi perhatian, sikap, bakat, kemampuan dan motivasi untuk belajar.
- b. faktor eksternal meliputi: .faktor sekolah dan faktor keluarga. Faktor sekolah meliputi guru, sarana dan prasarana sekolah, suasana pembelajaran, evaluasi, metode mengajar. Faktor keluarga meliputi orangtua.

Faktor internal yang mempengaruhi yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis yaitu:

- a. Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, dimana kesehatan berhubungan dengan fisik seseorang. Kesehatan yaitu keadaan atau kebaikan badan yang dari kata dasar sehat yang berarti keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991:794). Dalam hal kesehatan, seni tari mempunyai hubungan erat dengan kesehatan. Kesehatan dalam menari sangat penting, karena pada saat menari dibutuhkan badan yang sehat. Kendala dalam menari yaitu pada saat badan sakit, maka kemampuan dalam menari tidak seoptimal pada saat badan tersebut sehat. Sehingga

kesehatan sangat dibutuhkan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran seni tari.

b. Perhatian

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007: 79).

Perhatian ini merupakan suatu bentuk aktivitas yang dilakukan seseorang sehari-hari. Pada perhatian tersebut mengandung unsur pemusatan tenaga psikis berupa kesadaran yang turut serta pada aktivitas tersebut yang ditujukan pada suatu objek. Dengan kata lain, perhatian adalah proses tanggapan atau penalaran yang ditujukan pada suatu objek (Hendra surya, 2003: 7).

Didalam pembelajaran seni tari perhatian dan konsentrasi mempunyai peranan yang besar. Pembelajaran seni tari tidak sekedar mendengar dan melihat saja, akan tetapi perlunya keterlibatan langsung siswa pada pembelajaran itu. Apabila pada saat penyampaian materi, siswa tidak memperhatikan maka siswa akan mengalami kesulitan pada waktunya mempresentasikan materi yang diberikan.

c. Sikap

Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa , seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Siswa yang

menyukai seni tari akan merasa senang belajar tari dan terdorong untuk lebih giat, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajaran sikap sangat berpengaruh. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang anak harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya ia akan cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang (Dalyono, 2005: 234).

Pada saat anak senang berkecimpung di bidang kesenian, anak tersebut akan mudah atau berbakat dibidang kesenian seperti seni musik, seni tari dan seni rupa.

e. Kemampuan.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan .Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh dari itu kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, dan untuk menemukan strategi pemecahan masalah yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar (Sugihartono, 2007:40).

Kemampuan seorang siswa dalam pembelajaran seni tari, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa. Pada saat siswa melakukan koordinasi membuat pola lantai, siswa akan mengeluarkan kemampuan berikir untuk membuat pola posisi yang sesuai dengan gerakan.

f. Motivasi

Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. (Dalyono, 2005:235).

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa. Motivasi dapat timbul dari dalam diri sendiri (motivasi instrinsik) atau timbul akibat pengaruh dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Motivasi instrinsik ini timbul karena tumbuh proses kesadaran dari dalam diri sendiri atau kemauan sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar dirinya atau orang lain. Misalnya seseorang ingin bisa menari dan keinginan itu muncul dari dalam dirinya tanpa pengaruh orang lain, maka ia giat belajar menari supaya lekas bisa. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh dari luar, seperti adanya sugesti, perintah, paksaan, atau bujukan dari orang lain, sehingga anak

berbuat sesuatu atau belajar. Misalnya seseorang berlatih seni tari dirumah dengan didampingi oleh orang tua agar nilai pelajaran seni tarinya baik padahal anak tersebut tidak begitu bisa menari, dengan mendapat dukungan orang tua anak semakin bersemangat berlatih (Hendra Surya, 2003: 8).

Dalam proses pembelajaran, motivasi mempunyai peranan penting. Motivasi yang tinggi dapat membuat aktivitas belajar siswa meningkat. Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga.

a. Guru

Dalam proses pendidikan, pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal (Dwi Siswoyo, 2007:132).

Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya secara optimal. Adapun peran guru khususnya dalam seni tari yaitu sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, evaluator.

b. Sarana dan prasarana

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, ruang kesenian. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.

Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi)) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa). Informasi yang disampaikan melalui media harus dapat diterima oleh siswa, dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Sehingga, apabila pengajaran disampaikan dengan bantuan gambar-gambar, foto, properti, dan sebagainya, dan siswa diberi kesempatan untuk melihat, memegang, atau menggunakan sendiri maka memudahkan siswa untuk mengerti pengajaran tersebut. Tidak hanya alat bantu atau sarana saja yang

diperlukan dalam proses belajar, akan tetapi prasarana seperti tempat untuk belajar juga diperhatikan supaya dalam siswa belajar mendapatkan kenyamanan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

c. Suasana pembelajaran

Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa adalah apabila terjadi adanya komunikasi dua arah (antara guru-siswa maupun sebaliknya) yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru-siswa yang secara hakiki setara dan dapat berbuat bersama. Serta adanya kegairahan dan kegembiraan belajar. Hal ini dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan berkesesuaian dengan karakteristik siswa.

d. Evaluasi

Penilaian dimaksudkan untuk mengukur kemajuan suatu usaha berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Dengan evaluasi dapat menentukan hasil suatu rencana atau mengukur kemajuan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Secara khusus evaluasi pendidikan bertujuan untuk menilai perkembangan dan kemajuan siswa dalam penguasaan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum.

e. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. Didalam

pembelajaran seni tari metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan imitasi .

f. Orangtua

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran.

Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor luar, yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri siswa, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada peranan dan partisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

Didalam tari terkandung unsur-unsur diantaranya, gerak, iringan, tata rias, tata busana, tata lampu dan tata panggung. Seni tari telah menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk kepentingan artistik, hiburan dan pendidikan.

Menurut Soenartomo (1996:3), pendidikan seni tari disekolah umum tidak dimaksudkan untuk mendidik siswa menjadi seniman tari melainkan untuk memberikan pengalaman estetis, kreatif, ekspresif dan kritis agar para siswa dapat ikut serta menghargai nilai-nilai luhur seni budaya bangsa. Wardhana (1995:57) menyebutkan bahwa pembelajaran

tari secara langsung bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat menari dan secara tidak langsung bertujuan untuk mendewasakan siswa.

Fungsi tari sebagai alat pendidikan dengan pengertian bahwa sebuah tari diajarkan untuk tujuan atau maksud tertentu. Tari merupakan media yang baik untuk media pendidikan, hal-hal yang bisa digunakan sebagai media pendidikan tidak hanya terbatas pada bentuk tarinya yang mengandung pesan-pesan atau nilai-nilai pendidikan, akan tetapi kegiatan menari merupakan kegiatan untuk mengasah kehalusan rasa dan keluhuran budi pekerti. Pelembagaan pendidikan tari yang menyangkut nilai atau norma berfungsi sebagai pendidikan Humaniora dalam masyarakat. Pendidikan Humaniora adalah pendidikan yang mengajarkan nilai dan norma kemanusiaan dengan berbagai macam pernyataan simbolisasinya yang sangat erat hubungannya dengan sistem budaya masyarakat Kraus (dalam Sumandiyo Hadi 2005:74-75).

Pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Seni tari telah menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk kepentingan artistik, hiburan, dan pendidikan.

Seni tari di Indonesia telah berkembang pesat, bahkan telah menjadi salah satu materi pelajaran disekolah. Seni tari sebagai materi pendidikan saat ini sudah memasuki lembaga pendidikan dan berkembang selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran seni tari adalah suatu proses belajar mengajar melalui ekspresi gerak dan keterampilan dalam pengungkapannya, beserta daya kreativitas anak oleh pengajar melalui penyampaian metode yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik dan jiwa anak dalam bertata krama, bertingkah laku, dan kesopanan (Depdiknas,2004:5).

Dalam panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran seni tari mencakup keterampilan gerak berdasarkan oleh tubuh dengan dan tanpa irama rangsang bunyi, apresiasi terhadap gerak tari. Fungsi dari pendidikan seni tari adalah: a) mengembangkan bakat dan minat siswa, b) menguasai dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan berolah tari, dan c) menggali kesenian daerah untuk memperkaya kesenian Indonesia (Dekdikbud, 1994: 1).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Sri Wahyuningsih 2000 tentang “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta. Menunjukkan: (1) sistem pendidikan yang ada di Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa, (2) persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran tari, (3) berbagai motivasi guru dalam pembelajaran, (4) komponen pembelajaran yang terdiri dari :guru,siswa,materi,metode,sarana dan evaluasi baik adanya, (5) keaktifan siswa, (6) kendala yang dihadapi guru seni tari serta cara menghadapinya. Kedua, pendidikan seni tari di Taman Muda Ibu

Pawiyatan Taman Siswa dapat berjalan dengan baik tidak karena faktor komponen pembelajaran seni tari saja yang memadai tetapi faktor diluar komponen pembelajaran seni tari juga mendukung dalam proses belajar mengajar.

Penelitian Nurvita Setyarini 2009 tentang “Upaya Guru Untuk Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Sayegan, Sleman, Yogyakarta. Menunjukkan bahwa upaya-upaya guru untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran seni tari adalah :

- (1) menyampaikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran seni tari;
- (2) menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa ;
- (3) memberi motivasi terhadap siswa, dengan menghargai hasil usaha siswa dalam mengembangkan gerak-gerak dasar tari yang telah disampaikan oleh guru;
- (4) menggunakan metode-metode pembelajaran dengan bergantian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan;
- (5) menyelenggarakan penilaian secara periodik;
- (6) menampilkan siswa dalam acara-acara sekolah ataupun perlombaan-perlombaan;
- (7) membimbing siswa yang memiliki minat terhadap seni tari melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler;
- (8) melaksanakan pementasan wayang wong; dan
- (9) mengadakan pelatihan tari (workshop) dengan narasumber dari luar sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (penelitian survei) di dukung dengan data kualitatif. Penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data atas sampel dikenal sebagai penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang hanya dilakukan atas sampel (Singarimbun dan Effendi dalam Purwanto, 2008: 174). Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta, merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun ajaran 2011/2012. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Maret. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret sampai dengan Mei 2012 dengan frekuensi pembelajaran satu minggu satu kali tatap muka dengan durasi waktu 2 jam mata pelajaran satu jam 35 menit setiap tatap muka.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai baik hasil menghitung maupun hasil mengukur dalam kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai

sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana dalam Purwanto 2008: 241). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV, orang tua, kepala sekolah, guru seni tari.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Penelitian ini menggunakan sampel 26 siswa kelas IV, 22 orang tua, 1 kepala sekolah, guru seni tari tidak seluruhnya, yaitu menggunakan sampling tersedia, sampling yang dilakukan karena kemampuan dalam menjangkaunya. Sampelnya yaitu siswa kelas IV dan orang tua yang pada waktu pemberian angket yang datang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data. Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan angket wawancara. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat secara langsung aspek-aspek yang diteliti, sedangkan angket wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari siswa, kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Data diambil dari populasi atau sampel untuk ditetapkan menjadi responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah kisi-kisi

observasi sebagai pedoman bagi peneliti dan angket wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk siswa, kepala sekolah, guru seni tari dan orang tua siswa. Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah angket tertulis.

Angket merupakan instrument pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Responden memilih kalimat atau deskripsi mana yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian atau posisi mereka (Madya, 1994 : 36).

Angket ini diberikan pada siswa kelas IV, yang mengikuti pembelajaran seni tari, guru dan orang tua siswa. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tanggapan subjek penelitian terhadap hasil tindakan secara tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Teknik ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu mengumpulkan data kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Skor diubah menjadi persentase dengan cara membagi suatu skor dengan totalnya dengan mengalikan 100 (Purwanto, 2008: 262-263).

$$p = \frac{F_x}{n} 100$$

keterangan:

F: Jumlah pilihan angket siswa

n: Jumlah individu

p: Angka persentase (Arikunto dalam [http://id.answers.yahoo.com/](http://id.answers.yahoo.com/question/index?) question/index? Di unduh pada 9 Desember 2012).

Teknik analisis data kuantitatif diatas didukung dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan *reduksi* data, *display* data dan pengambilan kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kotagede adalah salah satu kecamatan yang ada di kota Yogyakarta provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kotagede berbatasan dengan kabupaten Bantul di sebelah utara, timur dan selatan serta kecamatan Umbulharjo disebelah barat. Adapun beberapa kelurahan yang terdapat dikotagede yaitu kelurahan Rejowinangun, kelurahan Prenggan dan kelurahan Purbayan.

Kelurahan Prenggan merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kotagede Yogyakarta. Di kelurahan prenggan terdapat salah satu sekolah yaitu SD N Randusari Kotagede Yogyakarta. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Randusari, yang beralamat di Jalan Nyi Pembayun Karang KG II/512 Prenggan Kotagede Yogyakarta.



Gambar 1. Papan nama
SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
(Foto : Irene, 2012)

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Randusari yaitu enam ruang kelas yang dipergunakan untuk kelas satu sampai dengan kelas enam, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang perpustakaan. Guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar, SD Negeri Randusari memiliki 16 tenaga atau staf yang terdiri dari seorang kepala sekolah, 5 orang guru kelas, 2 orang guru agama, 1 orang guru olahraga, 1 orang guru kelas (GTT), 1 orang guru mata pelajaran (GTT), 3 orang guru tidak tetap (GTT murni), 1 pegawai naban (PTT), 1 karyawan/ satpam. Adapun jumlah siswa dari masing-masing kelas yaitu kelas satu berjumlah 18 siswa, kelas dua 28 siswa, kelas tiga 16 siswa, kelas empat 29 siswa, kelas lima 22 siswa, kelas enam 15 siswa.

Visi dan misi sekolah yang ingin dicapai adalah unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, serta misi yang ingin dicapai adalah membina siswa dalam proses pembelajaran dan bimbingan sehingga menjadi unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, memberikan keteladanan dalam bertingkahtlaku santun, membiasakan siswa untuk berkata dan berbuat secara jujur, membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup yang bersih dan sehat, membiasakan siswa untuk ikhlas dalam segala hal, membiasakan siswa untuk berdoa dan beribadah.

2. Gambaran Pembelajaran Seni Tari di SD Randusari

Pembelajaran seni tari di SD Randusari diberikan mulai dari siswa kelas I sampai kelas VI. Materi seni tari yang diberikan berupa teori dan praktik. Teori yang diajarkan mencakup seni budaya khususnya seni tari dan tentang keterampilan lebih khusus yaitu kerajinan tangan, semua materi teori terdapat pada buku panduan seni budaya dan keterampilan. Pembelajaran teori dilaksanakan dengan waktu 2 jam pelajaran setiap kelas, dan 1 jam pelajaran 30 menit. Materi teori diberikan pada bulan puasa karena pada saat bulan puasa tidak dilaksanakan pembelajaran praktik sesuai dengan ketentuan sekolah. Sementara itu pembelajaran praktik seni tari diberikan dalam satu minggu setiap kelas 2 jam pelajaran dengan 1 jam 35 menit. Materi praktik tari yang diberikan yaitu tari kreasi baru dan tari klasik. Tari kreasi baru diberikan untuk siswa kelas I sampai dengan kelas III, sedangkan untuk kelas IV materi yang diberikan yaitu tari klasik. Kelas V dan VI materi yang diberikan untuk siswa yaitu berkreasi untuk membuat tari dengan mengajak siswa membuat gerakan yang telah didapatkan pada kelas sebelumnya. Materi praktik tari antara siswa putra dan putri pelaksanaannya dibedakan. Pelaksanaan seni tari dilaksanakan secara bergantian 1 jam untuk putra dan 1 jam untuk putri. Materi yang diberikan untuk siswa putra dan putri dibedakan sesuai dengan jenisnya yaitu tarian untuk putra dan tarian untuk putri.

Penyampaian materi yang guru berikan yaitu dengan imitasi dan demonstrasi untuk pelajaran praktek tari, sedangkan untuk teori guru menggunakan metode ceramah.

Dari uraian diatas, penelitian ini difokuskan hanya pada kelas IV saja agar hasil penelitian lebih fokus dan mendalam dengan perhitungan waktu yang terbatas. Alasan dari pengambilan kelas IV sudah diuraikan pada latar belakang diatas. Penelitian ini membahas pembelajaran praktik seni tari kelas IV. Adapun untuk kelas IV dengan siswa berjumlah 29 orang yang terdiri dari 13 siswa putra dan 16 siswa putri. Materi tari yang diberikan pada kelas IV adalah tari klasik. Dengan materi untuk siswa putra tari kuda-kuda sedangkan untuk siswa putri tari nawung sekar. Menurut guru seni tari materi klasik tersebut diberikan untuk tingkatan kelas IV karena guru merasa siswa sudah mampu menarikan tari klasik tersebut.



Gambar 2. Siswa sedang mengikuti pembelajaran tari
(foto : Irene, 2012)

Adapun ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran seni tari adalah ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan merupakan salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh sekolah sebagai tempat berlatih menari siswa. Ruangan ini mempunyai fungsi yang multiguna karena selain untuk ruang baca, juga untuk pembelajaran seni tari serta untuk tempat ibadah. Sekolah menyediakan ruang perpustakaan karena ruang tersebut cukup luas apabila dipergunakan sebagai tempat berlatih menari yang membutuhkan ruangan yang luas yang cukup menampung siswa satu kelas.



Gambar 3. Ruang untuk pembelajaran seni tari
(Foto: Irene, 2012)

Alat bantu yang digunakan untuk pembelajaran seni tari di SD N Randusari adalah kaset pita dan *tape audio*. Kedua alat tersebut digunakan oleh guru untuk membantu mempermudah dalam proses belajar mengajar, dimana siswa menari langsung diiringi dengan musik tari sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru.



Gambar 3. *Tape audiodan kaset pita* yang digunakan sebagaialat memutar iringan tari
(foto : Irene, 2012)

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Randusari Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian didapatkan dari hasil observasi dan angket wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan, sedangkan untuk angket wawancara diberikan untuk kepala sekolah, guru seni tari, siswa dan orang tua siswa.

Dari hasil penyebaran angket siswa dan orang tua siswa sejumlah 29 didapatkan angket kembali sejumlah 22 angket orangtua siswa dan 26 angket siswa. Adapun angket yang tidak kembali sejumlah 7 angket orang tua siswa, 3 angket siswa, tidak kembalinya angket-angket tersebut dikarenakan hilang serta lupa dibawa pada saat pengumpulan angket dilakukan.

Setelah melihat dari hasil observasi dan angket wawancara kepada kepala sekolah, guru seni tari, siswa dan orangtua siswa dapat diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta meliputi:

1. Faktor Internal siswa

a). Faktor Jasmani

Faktor internal siswa yaitu sesuatu yang mempunyai pengaruh dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, yang dimaksud dengan kesehatan dan cacat tubuh yaitu keadaan fisik individu yang lengkap dari kepala sampai

ujung kaki tanpa adanya cacat tubuh yang mengganggu dalam melakukan suatu kegiatan.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan di kelas IV, dapat dilihat secara langsung bahwa untuk siswa kelas empat di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta kesemuanya mempunyai fisik yang sehat tidak terdapat cacat tubuh yang dapat mengganggu aktivitas belajar siswa khususnya dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Dikatakan sehat fisik karena dapat dilihat bahwa jasmani atau fisik siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran tari tersebut tidak terdapat sakit atau luka, baik di dalam tubuh maupun diluar tubuh.

b). Faktor Psikologi

Faktor psikologi siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede terdapat beberapa bagian di dalamnya yaitu (1) perasaan senang pada pembelajaran seni tari, yang mencakup dua pertanyaan pada angket yaitu poin 1 dan 2, (2) kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari, yang mencakup dua pertanyaan pada angket poin 4 dan 5, (3) situasi kelas saat pembelajaran seni tari tercakup pada pertanyaan angket poin ke 7, (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan seni tari di luar sekolah terdapat pada angket pertanyaan poin ke 10 , (5) mengulang kembali pelajaran seni tari di rumah terdapat pada pertanyaan angket poin ke 6, (6) keterlibatan siswa dalam kegiatan seni tari atau pentas tari di sekolah terdapat pada pertanyaan angket poin ke 8 dan 9, (7) pendapat siswa tentang dukungan orang tua mereka terdapat pada

pertanyaan angket poin ke 3. Dari seluruh bagian faktor psikologi diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 1.
Rasa senang siswa mengikuti pembelajaran seni tari

Jumlah siswa	Jumlah rasa senang siswa terhadap pembelajaran seni tari		Jumlah persentaserasa senang siswa terhadap pembelajaran seni tari	
	Senang	Tidak	Senang	Tidak
26	26	0	100%	0%

Tabel diatas menunjukkan faktor psikologi siswa yang mencakup rasa senang dan tertarik mengikuti seni tari. Dari keseluruhan siswa kelas empat yang mengisi angket 100% siswa semua menyatakan senang dan tertarik mengikuti pembelajaran seni tari. Keseluruhan siswa menyatakan senang mengikuti seni tari disekolah dengan alasan sebagai berikut; tertarik mengikuti seni tari karena pelajaran seni tari itu menyenangkan dan gerakannya bagus serta menarik untuk dipelajari khususnya untuk berkesenian. Selain melestarikan budaya, siswa tertarik mengikuti seni tari karena mendapatkan kesempatan untuk mengikuti lomba seni tari. Adapula yang menyatakan bahwa mengikuti pembelajaran seni tari membuat mereka bisa menari sehingga mendapat nilai yang baik dalam pelajaran seni tari. Siswa senang mengikuti seni tari, selain menyenangkan mereka mendapat kesempatan untuk berkumpul dengan teman-temannya.

Materi tari yang sudah diajarkan di sekolah dikemudian hari dapat mereka pentaskan di berbagai acara seperti lomba tari dan juga pentas seni di sekolah dan diluar sekolah. Pernyataan rasa senang siswa diatas tidak hanya dapat dilihat dari isi angket yang telah mereka isi, akan tetapi dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran seni tari dengan mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat.

Tabel 2.
Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari

Jumlah siswa	Jumlah kesulitan siswa terhadap pembelajaran seni tari		Jumlah persentase kesulitan siswa terhadap pembelajaran seni tari	
	Sulit	Tidak	Sulit	Tidak
26	10	16	42.30%	61.53%

Dalam mengikuti pembelajaran seni tari, 42.30% mengalami kesulitan dalam menerima materi praktik tari karena gerakan yang diberikan terkadang sulit diterima oleh siswa, selain itu kurangnya perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi tari. Siswa yang mengalami kesulitan mempunyai inisiatif atau jalan keluar dalam masalah tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru sehingga guru dapat mengulang-ulang gerak tari yang diberikan sampai siswa yang kesulitan menjadi paham.

Sementara 61.53% tidak mengalami kesulitan. Bagi mereka materi yang diberikan oleh guru mudah ditirukan oleh siswa dan pada saat guru

memberikan materi tari mereka lebih fokus mendengarkan penjelasan guru dan kemudian mempraktekannya secara langsung materi yang telah guru sampaikan.

Tabel 3.
Situasi kelas pada saat pembelajaran seni tari

Jumlah siswa	Jumlah situasi kelas saat pembelajaran seni tari		Jumlah persentase situasi kelas saat pembelajaran seni tari	
	Ramai	Tidak	Ramai	Tidak
26	14	12	53.84%	46.15%

Pada saat pembelajaran seni tari dilaksanakan situasi kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. 53.84% menyatakan bahwa situasi kelas IV ramaipada saat pembelajaran seni tari dilaksanakan, situasi yang ramai itu disebabkan oleh siswa yang sebagian besar ditimbulkan oleh siswa putra.Keadaan yang ramai tersebut dapat guru kendalikan sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan. Keadaan kelas yang demikian bagi mereka menyatakan adanya gangguan dengan situasi yang tidak tenang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adanya guru mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai pemimpin yang harus dapat mengendalikan situasi kelas agar terlaksana proses belajar mengajar yang lancar dan kondusif.

46.15% menyatakan bahwa situasi kelas mereka sudah cukup tenang. Pengendalian situasi kelas yang guru berikan bagi siswa sudah dapat

membuat siswa yang ramai dapat dikendalikan sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Tabel 4.
Keterlibatan siswa dalam kegiatan seni tari di luar sekolah
(masuk sanggar tari).

Jumlah siswa	Jumlah keterlibatan siswa		Jumlah persentase keterlibatan siswa	
	Ikut	Tidak	Ikut	Tidak
26	0	26	0	100%

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa berkaitan dengan pengembangan diri dalam bidang seni tari. Berkaitan dengan hal tersebut 100% siswa tidak ada yang mengikuti kegiatan di luar sekolah misalnya masuk sanggar tari dikarenakan berbagai alasan antara lain; ada anak yang mempunyai keinginan untuk masuk sanggar tari tetapi tidak mendapatkan dukungan orang tua misalnya orang tua tidak dapat mendampingi anaknya disebabkan tidak adanya waktu. Adapun tidak ikutnya siswa didalam sanggar tari, karena kegiatan siswa yang padat terlebih dengan kegiatan-kegiatan di luar sekolah seperti les mata pelajaran di lembaga-lembaga yang ada di luar sekolah.

Tabel 5.
Mempelajari materi seni tari di rumah yang telah diajarkan di sekolah.

Jumlah siswa	Jumlah siswa yang melaksanakan		Jumlah persentase siswa yang melaksanakan	
	Latihan	Tidak	Latihan	Tidak
26	12	14	46.15%	53.84%

Mengulang materi yang sudah diberikan guru di rumah, bagi 53.84% siswa menyatakan latihan menari di rumah tidak dapat dilakukan karena tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung seperti *tape* dan kaset tari, sehingga tidak mempunyai keinginan untuk mengulang materi tari yang telah didapatkan di sekolah. Akan tetapi 46.15% melaksanakan latihan di rumah karena siswa mempunyai keinginan untuk bisa menari lebih baik dari teman-teman yang lain, selain itu siswa ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam menari.

Guru memberikan motivasi apabila siswa hafal dan dapat menari dengan baik maka akan diikutsertakan dalam pentas serta lomba tari. Berlatih menari di rumah akan membuat siswa menjadi lebih cepat menghafal tarian sehingga mereka termotivasi untuk bisa mengikuti pentas dan lomba tari.

Tabel 6.
Mengikuti kegiatan-kegiatan menari yang dilaksanakan di sekolah.

Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan		Jumlah persentase siswa yang mengikuti kegiatan	
	Ikut	Tidak	Ikut	Tidak
26	11	15	42.30%	57.69%

Kegiatan yang membuat siswa lebih senang mengikuti seni tari karena sekolah sering mengikutsertakan para siswanya untuk pentas dan lomba, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini membuat siswa semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik.

Dari 42.30% menyatakan sudah mengikuti kegiatan, sedangkan 57.69% menyatakan belum mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan seni tari karena guru memilih siswanya secara bergantian misalnya; yang tahun sebelumnya sudah pernah pentas tidak mengikuti pentas pada tahun berikutnya. Untuk kegiatan lomba tari, guru memilih siswa yang memiliki kualitas teknik dan rasa musikal yang bagus dan lancar dalam menari. Melihat berbagai kegiatan diatas membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari terutama di sekolah.

Tabel 7.
Dukungan orang tua pada siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah.

Jumlah siswa	Jumlah dukungan orang tua pada siswa		Jumlah persentase dukungan orang tua pada siswa	
	diidukung	Tidak didukung	Didukung	Tidak didukung
26	25	1	96.15%	3.84%

Dukungan dari orang tua siswa merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya. Terdapat 96.15% memberikan pendapat bahwa mereka mendapat dukungan dari orang tua mereka karena orang tua siswa senang melihat anak mereka mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah. Mereka mempunyai harapan pada anak supaya nantinya anak dapat ikut serta dalam pentas tari di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa yaitu pengaruh dari luar diri seseorang. Faktor tersebut yaitu dari (a) kepala sekolah, (b) guru seni tari dan dari (c) orang tua siswa. Dalam hal ini faktor sekolah meliputi: persepsi kepala sekolah meliputi: (1) tujuan pembelajaran seni tari, (2) perhatian terhadap pembelajaran seni tari, (3) motivasi yang diberikan, (4) sarana prasarana pembelajaran seni tari, dan persepsi guru meliputi: (1) kendala dalam pembelajaran seni tari, (2) motivasi

yang diberikan pada siswa, (3) materi pembelajaran seni tari, (4) metode mengajar. Sedangkan untuk faktor dari orang tua meliputi: (1) pendapat orang tua siswa pada anak yang mengikuti pembelajaran seni tari, (2) pendampingan orang tua pada pembelajaran seni tari di rumah, (3) fasilitas yang diberikan orang tua untuk kebutuhan pembelajaran seni tari, (4) motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, (5) dukungan orang tua menyalurkan minat seni tari anak ke sanggar tari.

a). Kepala sekolah

Selain dari guru seni tari, dari pihak sekolah yakni kepala sekolah juga memberikan pendapat dan pernyataan sehubungan dengan pembelajaran seni tari. Tanggapan dari kepala sekolah meliputi: (1) pembelajaran seni tari perlu diberikan di sekolah untuk ikut serta membentuk watak anak akan keindahan seni melalui seni tari. Tujuan dari diselenggarakan pembelajaran seni tari di sekolah yaitu untuk mengenalkan seni tari kepada siswa dan untuk melestarikan budaya bangsa sehingga cinta terhadap budaya sendiri.

Berikutnya (2) adapun cara sekolah dalam memantau pembelajaran seni tari dalam usaha mencapai misi dan tujuan sekolah dengan menyaksikan atau memonitor dari siswa-siswi latihan dan belajar menari agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

(3) Seni tari sering ditampilkan oleh sekolah dalam berbagai acara dengan tujuan supaya dapat melatih keberanian siswa tampil didepan umum, dan untuk mengenalkan pada masyarakat bahwa di SD Negeri

Randusari Kotagede terdapat pelajaran mulok seni tari. Usaha dari pihak sekolah untuk memotivasi siswa supaya mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah yaitu dengan memberikan penjelasan tentang manfaat dan pentingnya seni tari untuk dipelajari. Selain itu siswa diikutsertakan lomba seni tari, dan siswa di tampilkan pada pentas-pentas seni tari yang diselenggarakan oleh sekolah.

Dari hasil pengamatan di lapangan, (4) yaitu sarana dan prasarana yang di berikan SD Negeri Randusari Kotagede dalam pembelajaran seni tari meliputi, *tape audio*, kaset pita, ruang berlatih yang berupa ruang perpustakaan, properti tari yang berupa kuda kepang dan sampur, papan tulis untuk sarana guru menjelaskan pola lantai pada satu tarian.

b). Guru seni tari

Lingkungan sekolah termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Didalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting. Adapun persepsi yang diberikan guru seni tari di SD N Randusari Kotagede meliputi: (1) kendala yang dihadapi guru seni tari dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari yang berkaitan dengan siswa pada saat siswa ramai, guru mengatasinya dengan membagi kelas antara siswa putra dan putri yaitu pembagian jam. Pembagian jam tersebut yakni 1 jam untuk siswa putra dan 1 jam berikutnya untuk siswa putri. Guru mengatasi keramaian yang terjadi pada siswa yang belum mendapatkan giliran menari dengan menugaskan siswanya untuk membaca buku-buku perpustakaan sehingga siswa tidak ramai dan mengganggu berlangsungnya pembelajaran.

(2) guru memberikan motivasi siswa supaya berminat mengikuti pembelajaran seni tari dengan selalu memberikan informasi tentang pementasan dan lomba yang berhubungan dengan seni tari dan mengusahakan supaya para siswa selalu dapat ikut tampil.

(3) sementara itu untuk materi tari putra yaitu tari kuda-kuda yang menggunakan properti kuda kepang sedangkan untuk siswi putri materi tari yang diberikan yaitu tari nawung sekar yang menggunakan properti sampur.

(4) dari hasil pengamatan di lapangan, metode mengajar yang digunakan oleh guru seni tari di SD N Randusari Kotagede dalam pembelajaran praktik adalah dengan metode demonstrasi dan imitasi. Pada waktu pembelajaran seni tari, guru menggunakan metode demonstrasi dan imitasi untuk mengajarkan gerakan tari kepada siswa dalam menyampaikan materi praktik tari.

Menurut pendapat guru seni tari, untuk siswa kelas IV SD N Randusari Kotagede dalam mengikuti pembelajaran seni tari siswa lebih mudah mengerti yaitu dengan guru menggunakan metode demonstrasi dan imitasi. Kedua metode ini mudah diterima oleh siswa karena siswa mudah menirukan dengan metode imitasi akan tetapi harus didukung dengan metode demonstrasi supaya siswa lebih mengerti cara melakukan gerakan tidak sekedar menirukan.



Gambar 5. Guru sedang memberikan materi praktik menggunakan metode demonstrasi dan imitasi
(Foto: Irene, 2012)

c). Faktor Orangtua

Tabel 8.
Pendapat orang tua pada siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari

Jumlah orangtua siswa	Jumlah pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari		Jumlah persentase pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari	
	Senang	Tidak senang	Senang	Tidak senang
22	22	0	100%	0%

Pernyataan orangtua siswa jika anak mereka mengikuti seni tari, Dari orangtua siswa yang telah mengisi angket, 100% menyatakan senang anak mereka mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah. Adapun alasan yang diberikan orangtua siswa yaitu supaya siswa dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan dan melestarikannya, selain itu siswa memiliki bakat dalam seni tari dan sebagai orangtua, memberikan dukungan pada anak merupakan ungkapan rasa senang orangtua terhadap anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah. Dukungan yang telah diberikan orangtua diharapkan supaya siswa lebih berani dan percaya diri, baik pada saat menari maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 9.
Pendampingan orangtua siswa dalam berlatih seni tari di rumah

Jumlah orangtua siswa	Jumlah pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari		Jumlah persentase pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari	
	Mendampingi	Tidak mendampingi	Mendampingi	Tidak mendampingi
22	10	12	45.45%	54.54%

Pendampingan orangtua siswa pada saat siswa berlatih di rumah materi tari yang dipelajari di sekolah, mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan semangat belajar menari anak. Dari 54.54% berpendapat tidak mendampingi anaknya saat berlatih menari di rumah, sebab keadaan orangtua yang mempunyai kesibukan dalam bekerja sehingga tidak mempunyai waktu untuk mendampingi siswa untuk belajar menari di rumah.

Sementara 45.45% berpendapat, bahwa mereka bersedia untuk memberikan pendampingan pada anaknya yaitu saat anak berlatih menari di rumah, sehingga dapat menumbuhkan motivasi pada anak, selain itu orang tua juga ingin mengetahui kemampuan anaknya dalam hal menari.

Tabel 10.
Fasilitas yang diberikan orang tua siswa dalam pembelajaran seni tari

Jumlah orangtua siswa	Jumlah pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari		Jumlah persentase pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari	
	Difasilitasi	Tidak difasilitasi	Difasilitasi	Tidak difasilitasi
22	20	2	90.90%	9.09%

Orangtua memberikan fasilitas untuk menari saat anak mereka membutuhkan seperti pada saat anak membutuhkan sampur untuk properti menari, orang tua dengan senang memberikannya. Pernyataan dari 90.90% orangtua siswa, mereka memfasilitasi anaknya supaya anak semakin

semangat dalam menari, yang nantinya memudahkan anak dalam berlatih menari. Orangtua berusaha mencukupi kebutuhan anak dalam belajar menari walaupun dengan keterbatasan materi yang mereka punya. Adapun 9.09% menyatakan kekurangan dalam hal materi sehingga menjadi kendala bagi orang tua dalam memfasilitasi anak dalam pembelajaran seni tari.

Tabel 11.
Motivasi yang diberikan orang tua siswa dalam
pembelajaran seni tari

Jumlah orangtua siswa	Jumlah pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari		Jumlah persentase pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari	
	Dimotivasi	Tidak dimotivasi	Dimotivasi	Tidak dimotivasi
22	22	0	100%	0%

Memberikan dukungan atau motivasi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari dilakukan oleh seluruh orang tua siswa karena ingin anaknya dapat mengikuti pembelajaran seni tari lebih semangat dan dapat menumbuhkan kreatifitas anak. Sebanyak 100% menyatakan memberikan motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah. Dengan mereka memotivasi anak, anak menjadi lebih bersemangat dan rajin dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

Tabel 12.
Pendapat orang tua siswa dalam hal mengikuti belajar
ke sanggar tari

Jumlah orangtua siswa	Jumlah pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari		Jumlah persentase pendapat orangtua siswa dalam pembelajaran seni tari	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
22	2	20	9.09%	90.90%

Dukungan yang diberikan orangtua selain belajar di sekolah juga memotivasi anak untuk belajar ke sanggar. 9.09% menyatakan masuk sanggar tari sementara 90.90% lainnya tidak, dengan alasan tidak adanya biaya dan waktu, orang tua menyatakan bahwa belajar di sekolah bagi mereka sudah cukup karena sebagian besar siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti: mengikuti les mata pelajaran dan kegiatan sosial di masing-masing lingkungan masyarakatnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan didepan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta, ada dua yaitu:

- 1. Faktor internal siswa** merupakan dorongan dari dalam individu. Faktor internal siswa kelas IV meliputi: (a) faktor jasmani dan (b) faktor psikologi. Faktor jasmani siswa yaitu untuk keseluruhan siswa kelas IV mempunyai fisik yang sehat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Adapun untuk faktor psikologi yaitu (1) siswa merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari 100%, (2) untuk 42.30% siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, (3) bagi 53.84% siswa menyatakan situasi kelas ramai pada saat pembelajaran, (4) tidak adanya keikutsertaan siswa dalam kegiatan seni tari diluar sekolah (masuk sanggar tari), (5) banyaknya siswa yang tidak mempelajari materi seni tari di rumah 53.84%, (6) keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan menari yang dilaksanakan di sekolah berjumlah 42.30%, (7) selain itu faktor internal siswa yaitu adanya dukungan dari orang tua siswa sebanyak 96.15%.
- 2. Faktor eksternal siswa** mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luardiri siswa dalam pembelajaran seni tari. Sekolah yang meliputi kepala sekolah dan guru yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana yang mendukung serta memberikan dukungan yang berupa motivasi dalam belajar

menari. Selain itu sekolah juga mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan juga menjadi salah satu motivasi dari sekolah guna menarik minat siswa dalam seni tari. Selain sekolah guru menjadi salah satu motivator yang secara langsung memberikan motivasi bagi siswa. Dukungan atau motivasi selain dari sekolah, guru, yaitu orang tua. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial memberikan peran penting dengan: (1) Orang tua 100% menyatakan senang anaknya mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah, (2) mendampingi anak saat berlatih dirumah dilakukan orang tua sebanyak 45.45%, dan (3) dari 90.90% orang tua memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa, (4) 100% orang tua memberikan motivasi pada anak. (5) Mengikutsertakan anak dalam kegiatan diluar sekolah (sanggar tari) 90.90% menyatakan tidak.

Jadi, minat siswa muncul karena adanya 2 faktor. Faktor yang paling utama adalah faktor internal yaitu faktor dari dalam diri dan faktor pendukung yakni faktor eksternal, dorongan dari luar diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta yang meliputi faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orangtua sebagai faktor pendukung minat siswa. Oleh karena itu orangtua harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Dukungan kepada anak sangat

diperlukan karena dukungan atau motivasi orang tua mempunyai pengaruh penting dalam pembelajaran khususnya minat seni tari. Bentuk dukungan tidak hanya berupa motivasi perlu juga adanya wujud nyata yaitu dengan memberikan kebutuhan anak dalam seni tari.

2. Guru adalah salah satu pendidik yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, terutama minat menari siswa, oleh karena itu guru harus benar-benar memperhatikan siswanya. Guru seni tari lebih variatif dalam memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih terhadap pembelajaran seni tari.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran seni tari supaya semakin lebih baik dengan memberikan perhatian pada pembelajaran seni tari, terutama hal-hal yang mendukung minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Perhatian sekolah khususnya kepada pembelajaran seni tari lebih diperhatikan guna menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran seni tari. Bentuk perhatian pada pembelajaran seni tari salah satunya memberikan sarana dan prasarana yang lebih lengkap guna kelancaran pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud.1994. *Kurikulum SLTP Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dalyono M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Esti Sri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hurlock Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi.2006.*Evaluasi PembelajaranSeniTari*.Diklat.Yogyakarta:UNY.
- . 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTs*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, karakteristik dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 2003. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswoyo Dwi, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono ,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Perkembangan Individu*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryosubroto.1988. *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.
- Surya, Mohamad. 2004. *Pembelajaran Psikologi dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjondrorandono, Soenartomo. 1996. *Metode Mengajar Tari*. Yogyakarta: Sekolah Menengah Karawitan Indonesia.
- Wardhana, Wisnoe. 1990. *Pendidikan Seni Tari Buku Guru Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdikbud.
- Utomo, Erry. 1997. *Pokok-pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lentera K. 2010. *Pengertian Sekolah Dasar*. <http://lenterakecil.com/archives/tag/sekolah>. Diunduh pada tanggal 9 September 2011.
- [Http://belajar psikologi.com/pengertian-minat/](http://belajar psikologi.com/pengertian-minat/). Diunduh pada tanggal 23 februari 2012.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran](http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran). Diunduh pada tanggal 23 februari 2012.
- [Http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110102062222AA9DiLJ](http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110102062222AA9DiLJ). Diunduh pada tanggal 9 desember 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAN OBSERVASI/ PENGAMATAN

1. Tujuan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta.

2. Batasan pengamatan

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas empat SD Negeri Randusari Kotagede.

3. Alat bantu

- a. Alat Tulis
- b. Kamera

4. Kisi-kisi observasi/pengamatan

No	Aspek yang akan diamati	Aspek	Hasil pengamatan
1.	Pembelajaran seni tari	1. Kondisi dan suasana kelas 2. Guru seni tari 3. Siswa 4. Sarana dan prasarana	

Lampiran 2

PANDUAN ANGKET WAWANCARA

1. Tujuan

Angket wawancara bertujuan untuk mengetahui data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas empat dalam pembelajaran seni tari di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta.

2. Responden:

Kepala sekolah, guru seni tari, siswa kelas empat dan orangtua siswa kelas empat.

3. Alat bantu:

- a. Alat tulis
- b. Angket wawancara

4. Garis besar pertanyaan

a. Kepala sekolah

- 1). Apakah disekolah ini pembelajaran SBK khususnya seni tari diberikan kepada siswa?
- 2). Apa pembelajaran SBK khususnya seni tari diberikan sebagai intrakurikuler atau ekstrakurikuler?
- 3). Bagaimana tanggapan sekolah mengenai pelajaran seni tari?
- 4). Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran seni tari?
- 5). Apa sajakah fasilitas yang disediakan sekolah untuk pembelajaran seni tari?
- 6). Bagaimana cara bapak dalam memantau pembelajaran seni tari dalam usaha mencapai misi dan tujuan sekolah?
- 7). Apakah siswa yang mengikuti seni tari sering ditampilkan dalam berbagai acara yang berhubungan dengan tari?

- 8). Bagaimana usaha dari pihak sekolah untuk memotivasi siswa supaya mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?
- 9). Apa bentuk dukungan dari sekolah sebagai usaha untuk menarik minat siswa atau apabila siswa ingin belajar tari diluar jam sekolah?

b. Guru seni tari

- 1). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari di SD Negeri Randusari Kotagede Yogyakarta?
- 2). Berapa jam pelajaran seni tari diberikan dalam 1 minggu?
- 3). Materi apa yang anda berikan dalam pembelajaran seni tari khususnya kelas empat?
- 4). Bagaimana cara mengatasi antara siswa laki-laki dan perempuan berkaitan dengan materi tari?
- 5). Apa tujuan dan manfaat yang anda harapkan dengan diadakannya pembelajaran seni tari?
- 6). Apakah menurut anda sarana prasarana dari sekolah sudah mencukupi/ lengkap, seperti apa contohnya?
- 7). Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh sekolah berkaitan dengan seni tari?
- 8). Apa saja partisipasi yang pernah diikuti oleh sekolah berkaitan dengan seni tari?
- 9). Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari khususnya pada sarana prasarana yang ada? dan bagaimana cara mengatasinya?
- 10). Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari yang berkaitan dengan siswa? dan bagaimana cara mengatasinya?
- 11). Apakah menurut anda orangtua siswa memberikan dukungan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan seni tari?

c. Siswa kelas empat

- 1). Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?
- 2). Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?
- 3). Apakah orangtua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?
- 4). Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?
- 5). Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?
- 6). Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan disekolah?
- 7). Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?
- 8). Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?
- 9). Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?
- 10). Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah, misalnya masuk sanggar tari?

d. Orangtua siswa

- 1). Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?
- 2). Apakah saat anak bapak/ibu belajar dirumah, bapak/ ibu mendampingi?
- 3). Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?
- 4). Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?
- 5). Apakah bapak/ibu mengikutsertakan anak bapak/ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

Lampiran 3

Catatan Lapangan
Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari

Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Maret 2012

Pukul : 10.15-11.45

Kelas : IV

Tempat : Ruang Perpustakaan

Pengamatan : I (pertama)

AWAL PELAJARAN

1. Guru memberikan salam, kemudian bertanya yang tidak berangkat.
2. Siswa menjawab pertanyaan yang guru tanyakan.
3. Guru meminta siswa putra menari terlebih dahulu, dan untuk siswa putri duduk memperhatikan siswa putra menari.

INTI PELAJARAN

4. Guru memutar musik tari kuda-kuda dengan menggunakan *tape* dan kaset pita.
5. Siswa menari tari kuda-kuda dengan menggunakan kuda kepang.
6. Guru memberikan tambahan ragam gerak dengan demonstrasi
7. Siswa memperhatikan kemudian menirukan.

8. Guru bertanya adakah kesulitan yang dialami siswa dan membetulkan gerak yang masih salah.
9. Guru meminta siswa putra bergantian dengan siswa putri yang menari.
10. Guru memutar musik tari nawung sekar untuk siswa putri.
11. Siswa menari dengan diiringi musik.
12. Guru menambahkan ragam gerak nawung sekar pada siswa putri dengan demonstrasi
13. Siswa memperhatikan kemudian menirukan gerak tersebut.
14. Guru bertanya pada siswa yang mengalami kesulitan kemudian menjelaskan sampai siswa tersebut bisa.

AKHIR PELAJARAN

15. Guru meminta siswa putra mengulang dengan musik tarian yang sudah dipelajari terlebih dahulu kemudian bergantian dengan siswa putri.
16. Salam penutup.

Catatan Lapangan
Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari

Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Maret 2012

Pukul : 10.15-11.45

Kelas : IV

Tempat : Ruang Perpustakaan

Pengamatan : II (kedua)

AWAL PELAJARAN

1. Guru memberikan salam, kemudian persensi.
2. Siswa memperhatikan.
3. Guru meminta siswa putri menari terlebih dahulu, dan untuk siswa putra duduk memperhatikan siswa putri menari. Siswa putra membaca buku dan tidak boleh ramai.

INTI PELAJARAN

4. Guru memutar musik tari nawung sekar dengan menggunakan *tape* dan kaset pita. Guru mengambil sampur untuk menari.
5. Siswa menari tari nawung sekar dengan menggunakan sampur.
6. Guru memberikan tambahan ragam gerak dengan demonstrasi
7. Siswa memperhatikan kemudian menirukan.

8. Guru bertanya adakah kesulitan yang dialami siswa dan membetulkan gerak yang masih salah.
9. Guru menegur siswa putra yang ramai karena mengganggu siswa putri yang sedang menari
10. Guru meminta siswa putri bergantian dengan siswa putra yang menari.
11. Guru memutarakan musik tari kuda-kuda untuk siswa putra dengan menggunakan properti kuda kepang.
12. Siswa menari dengan diiringi musik.
13. Guru menambahkan ragam gerak kuda-kuda pada siswa putra dengan demonstrasi
14. Siswa memperhatikan kemudian menirukan gerak tersebut.
15. Guru bertanya pada siswa yang mengalami kesulitan kemudian menjelaskan sampai siswa tersebut bisa.

AKHIR PELAJARAN

16. Guru meminta siswa putra mengulang dengan musik tarian yang sudah dipelajari terlebih dahulu kemudian bergantian dengan siswa putri.
17. Salam penutup.

Catatan Lapangan
Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari

Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Maret 2012

Pukul : 10.15-11.45

Kelas : IV

Tempat : Ruang Perpustakaan

Pengamatan : III (ketiga)

AWAL PELAJARAN

1. Guru memberikan salam, kemudian persensi.
2. Siswa memperhatikan ada 1 sampai 2 siswa yang ramai
3. Guru menegur siswa yang ramai, kemudian suasana kelas kembali tenang.
3. Guru meminta siswa putra menari terlebih dahulu, dan untuk siswa putri duduk memperhatikan siswa putra menari. Siswa putri membaca buku dan tidak boleh ramai, sebelum itu guru meminta bantuan untuk membereskan buku yang belum tertata supaya nyaman dipakai untuk menari.

INTI PELAJARAN

4. Guru memutar musik tari kuda-kuda dengan menggunakan *tape* dan kaset pita. Guru mengambil kuda kepang untuk menari.
5. Siswa menari tari kuda-kuda dengan menggunakan kuda kepang.
6. Guru memberikan tambahan ragam gerak kuda-kuda dengan demonstrasi

7. Siswa memperhatikan kemudian menirukan.
8. Guru bertanya adakah kesulitan yang dialami siswa dan membetulkan gerak yang masih salah.
10. Guru meminta siswa putra bergantian dengan siswa putri yang menari.
11. Guru memutarakan musik tari nawung sekar untuk siswa putri dengan menggunakan properti sampur.
12. Siswa menari dengan diiringi musik.
13. Guru menambahkan ragam gerak nawung sekar pada siswa putri dengan demonstrasi
14. Siswa memperhatikan kemudian menirukan gerak tersebut.
15. Guru bertanya pada siswa yang mengalami kesulitan kemudian menjelaskan sampai siswa tersebut bisa.

AKHIR PELAJARAN

16. Guru meminta siswa putri mengulang dengan musik tarian yang sudah dipelajari terlebih dahulu kemudian bergantian dengan siswa putra.
17. Salam penutup.

Lampiran 4.

**Daftar Nama Siswa Kelas IV
SD N Randusari Kotagede Yogyakarta**

NO	NAMA	L/P
1	Dito Iqbal lubis	L
2	Setyara Marselia Putri	P
3	Riandhana Ravi Hidayat	L
4	Yusuf Satriawan	L
5	Bitania N. Tri Andari	P
6	Tri Wahyuningsih	P
7	Tri Wahyuningrum	P
8	Marsya Syania Putri	P
9	Irwanti Wahyu Dwi Utami	P
10	Aziz Kurniawan Al Ansori	L
11	Ferdiyanto	L
12	Wina Haning Rahmadhani	P
13	Ninik Rida Purwandani	P
14	Galuh Ayu Niken Adi U.	P
15	Diva Aprilia Putri	P
16	Yosia Ayu Pangestu	P
17	Gracia Tri Arista	P
18	Muhamad Yusuf Arif	L
19	Eva Dwi Yuniarti	P
20	Delia Indah Nuraini	P
21	Rendy Setya Putra	L
22	Hera Nur Julita Sari	P
23	Gagang Geguritan	L
24	Maulana Mahdi Wahyu	L

25	Bagus Chandra Setiawan	L
26	Faradian Eka Saputra	L
27	Cahyo Susilo	L
28	Lilis Nur Raini	P
29	Yusrif Hilmy Zakwan Saksono	L

ANGKET WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : ARIS MUSTAFA, S.Pd
NIP : 19621219 198323 1 012
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
Hari, tanggal wawancara : 25 April 2012

1. Apakah di sekolah ini pembelajaran SBK khususnya seni tari diberikan kepada siswa?

(Ya/ Tidak)

Jawaban: Ya

2. Apa pembelajaran SBK khususnya seni tari diberikan sebagai intrakurikuler atau ekstrakurikuler?

Jawaban : intrakurikuler

3. Bagaimana tanggapan sekolah mengenai pelajaran seni tari?

Jawaban: Pelajaran seni tari diperlukan di sekolah untuk ikut serta membentuk watak anak akan keindahan seni budaya melalui pelajaran seni tari.

4. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran seni tari?

Jawaban: Untuk mengenalkan seni tari kepada siswa dan untuk melestarikan budaya bangsa sehingga cinta terhadap budaya sendiri.

5. Apa sajakah fasilitas yang disediakan sekolah untuk pembelajaran seni tari?

Jawaban: Tape Rekorder, kaset / CD ; Ruang untuk berlatih, Kamera, LCD.

6. Bagaimana cara bapak dalam memantau pembelajaran seni tari dalam usaha mencapai misi dan tujuan sekolah?

Jawaban: dengan menyekutikan / memonitor dari arah-arah, latihan / belajar menari agar lebih semangat.

7. Apakah siswa yang mengikuti seni tari sering ditampilkan dalam berbagai acara yang berhubungan dengan tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: 1. untuk melatih keberanian siswa tampil di depan orang lain
2. untuk mengenalkan sekolah bahwa di sekolah ada pelajaran khusus Seni Tari.

8. Bagaimana usaha dari pihak sekolah untuk memotivasi siswa supaya mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?

Jawaban: Siswa diberi penjelasan manfaat & pentingnya seni tari,
- siswa ditunjukkan contoh tari,
- siswa ditampilkan pada pentas seni tari di sekolah.

9. Apa bentuk dukungan dari sekolah sebagai usaha untuk menarik minat siswa atau apabila siswa ingin belajar tari diluar jam sekolah?

Jawaban: Memberikan apresiasi kepada siswa yang punya minat belajar tari bahwa belajar tari salah satu bentuk cinta terhadap budaya Indonesia.

----Terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN GURU SENI TARI

Nama : Slamet Rahayu
NIP /NITB : 2970
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
Hari, tanggal wawancara : 25 April 2012

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari di SD Randusari Kotagede?

Jawaban: baik dan berjalan dengan lancar, sesuai dengan kurikulum yang sudah ada.

2. Berapa jam pelajaran seni tari diberikan dalam 1 minggu?

Jawaban: 12 jam.
Perkelas 2 jam mata pelajaran, 1 jam mata pelajaran 35 menit.

3. Materi apa yang anda berikan dalam pembelajaran seni tari khususnya kelas empat?

Jawaban: Materi Tari klasik gaya yogyakarta
" Nawung Sekar "

4. Bagaimana cara mengatasi antara siswa laki-laki dan perempuan berkaitan dengan materi tari?

Jawaban: Cara menari dibedakan putra dan putri
Putra 35 menit, putri 35 menit secara bergantian

5. Apa tujuan dan manfaat yang anda harapkan dengan diadakannya pembelajaran seni tari?

Jawaban: agar siswa dapat melestarikan kebudayaan yang ada di daerah kita. dan bisa nguri-nguri seni tari

6. Apakah menurut anda sarana prasarana dari sekolah sudah mencukupi/ lengkap, seperti apa contohnya?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : tape , kaset , led , kamera

7. Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh sekolah berkaitan dengan seni tari?

Jawaban : Juara I lomba tari kelompok antar sekolah
Juara III lomba tari kelompok antar sekolah

8. Apa saja partisipasi yang pernah diikuti oleh sekolah berkaitan dengan seni tari?

Jawaban : - pentas rutin diacara pasar malam sekaten
- pentas tutup tahun di sekolah

9. Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari khususnya pada sarana prasarana ada? dan bagaimana cara mengatasinya?

(Ya/ ~~Tidak~~) Tidak

Alasannya: ~~Sudah~~

10. Apakah anda mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari yang berkaitan dengan siswa? dan bagaimana cara mengatasinya?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya: anak - anak sering ramai .
mengatasinya dengan membagi kelas .
putra - putri sendiri . . .

11. Apakah menurut anda orang tua siswa memberikan dukungan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya:

9. Bagaimana cara anda memotivasi siswa supaya siswa berminat mengikuti pembelajaran seni tari?

Jawaban: anak-anak selalu diberi informasi tentang pementasan dan lomba. Dan anak-anak di usahakan selalu bisa tampil.

10. Kapan dilaksanakan penilaian dan apa sajakah yang dinilai untuk pelajaran seni tari?

Jawaban: akhir bulan selalu ambil nilai,
UTS dan UAS

----Terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Rendi S.P
Kelas : ~~IV~~ Cempak
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 08 - 5 - 2012

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan yang kamu alami/
rasakan. Lingkarilah jawaban yang kamu pilih dan berilah alasannya*

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : Karena bisa mengikuti lomba

2. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : ya aku senang

3. Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : ya orangtua aku mendukung

4. Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?

(Ya/Tidak)

Alasannya : karena semua sudah bisa

5. Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: agar bisa ikut menari

6. Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan disekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : agar dapat nilai tambahan

7. Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : ya nyaman

8. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?

(Ya/Tidak)

Alasannya : karena tidak pernah

9. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?

(Ya/Tidak)

Alasannya : tidak di pilih

10. Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah misalnya masuk sanggar tari?

(Ya/Tidak)

Alasannya : belum bisa menari

----terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Ferdi Ganto
Kelas : IV
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 8 - 5 - 2012

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan yang kamu alami/
rasakan. Lingkariilah jawaban yang kamu pilih dn berilah alasannya*

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : Ya, alasannya bisa menjadi juara

2. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : bisa menambah wawasan

3. Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : Ya, orang tua saya mendukung

4. Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : Karena banyak yang same

5. Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: ya

6. Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan disekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : agar menang

7. Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : tidak

8. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : *ya, karena lomba*

9. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : *ya ditpa*

10. Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah misalnya masuk sanggar tari?

(~~Ya~~/ Tidak)

Alasannya : *karena tidak sempat*

----terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Marsya Sania Putri
Kelas : 4A
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta

Hari, tanggal wawancara : Selasa, 5 2012

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan yang kamu alami/ rasakan. Lingkarilah jawaban yang kamu pilih dan berilah alasannya

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : Karena tari-tari nya bagus bagus.

2. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : Karena bagus tariannya

3. Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : Karena bisa ikut Pentas-pentas

4. Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?

~~Tidak~~/Tidak)

Alasannya : *karena materinya mudah-mudah*

5. Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya: *karena Aku kesulitan*

6. Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan disekolah?

~~Tidak~~ Tidak).

Alasannya: *karena tidak punya kasetnya.*

7. Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : *karena materi yang diberikan guru akan masuk ke otak.*

8. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : karena tarannya saya Bagus

9. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : karena tarian teman saya dan saya bagus

10. Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah misalnya masuk sanggar tari?

(~~Tidak~~/ Tidak)

Alasannya : karena sudah bisa

---terimakasih---

ANGKET WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Diva Aprilia putri.
Kelas : IV
Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta
Hari, tanggal wawancara : Selasa 8-5-2012.

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan yang kamu alami/
rasakan. Lingkarilah jawaban yang kamu pilih dan berilah alasannya*

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

ya

Alasannya : Saya tertarik karena menyenangkan.

2. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ ~~Tidak~~)

ya

Alasannya : Saya senang mengikuti pembelajaran seni tari

3. Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

ya

Alasannya : Orang tua ku mendukung sekali

4. Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?

(~~Ya~~/Tidak)

Alasannya : karena materinya mudah.

5. Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya: Biar bisa

6. Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan disekolah?

(~~Ya~~/ Tidak)

Alasannya : Karena tidak ada bp dan kaset di rumah.

7. Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : karna kalau tenang kita bisa mempelajari senitari.

8. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : karna di pilih oleh guru .

9. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya : karna di pandang oleh guru kita mampu.

10. Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah misalnya masuk sanggar tari?

(~~Ya~~/ Tidak)

Alasannya : karna ada acara di TPA.

----terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Hera Nur Julita Sari

Kelas : IV (empat)

Sekolah : SD N Randusari Kotagede Yogyakarta

Hari, tanggal wawancara : Selasa, 8.5.2012

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan yang kamu alami/
rasakan. Lingkarilah jawaban yang kamu pilih dan berilah alasannya*

1. Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : Saya, tertarik karena menyenangkan.

2. Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : Karena pelajaran seni tari santai

3. Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran seni tari disekolah?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya : Karena bisa ikut pentas menari

4. Apakah ada kesulitan yang kamu alami, dalam menerima materi tari yang diberikan oleh guru?

(Ya/Tidak)

Alasannya : Karena materinya mudah

5. Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Biar bisa

6. Apakah di rumah kamu juga latihan sendiri materi tari yang diajarkan di sekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : Karena tidak ada tape dan kaset di rumah

7. Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat pelajaran seni tari dilaksanakan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : Karena kalau tenang kita bisa mempelajari materi dengan mudah

8. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di sekolah, seperti saat HUT RI, hari kartini, syawalan, ulangtahun sekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : Karena dipilih oleh Guru

9. Apakah kamu pernah mengikuti pentas di luar sekolah, seperti pada perayaan sekaten, lomba tari, dan acara-acara lain?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : Karena dipadang oleh guru
Kita mampu

10. Apakah kamu ikut kegiatan seni tari diluar sekolah misalnya masuk sanggar tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya : Karena ada acara di TPA

----terimakasih----

ANGKET WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA

Nama : Sartini
Orangtua dari : Marsya SYANIA putri
Alamat : Kitran prenggan kotagede
Hari, tanggal wawancara : Selasa tgl 15-5-2012

1. Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ Tidak) ~~Tidak~~

Alasannya: karena anak saya suka seni tari jadi orang tua tinggal mendukungnya.

2. Apakah saat anak bapak/ibu belajar menari di rumah, bapak/ ibu mendampingi?

(Ya/ Tidak) ~~Tidak~~

Alasannya: Karena pengen lihat sejauh mana keluasan anak jika saat menari.

3. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?

(Ya/ Tidak) ~~Tidak~~

Alasannya: Pasti karena apa yg anak inginkan selalu di usahakan

4. Apakah bapak/ ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Sangat Mendukung

5. Apakah bapak/ ibu mengikut sertakan anak bapak/ ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Karena si anak kelihatannya
Sudah trampil dalam bidang Seni tari

---Terimakasih---

ANGKET WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA

Nama : Slamet muji
Orangtua dari : Herawati Julita Sari
Alamat : Patokan Kg. II 709
Hari, tanggal wawancara : 15.5.2012

1. Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Senang, bisa menambah wawasan dan bisa percaya diri.

2. Apakah saat anak bapak/ibu belajar menari di rumah, bapak/ ibu mendampingi?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Untuk memberikan motivasi.

3. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Kalau saya mampu akan saya belikan.
Saya.

4. Apakah bapak/ ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Ya karena anak saya sudah ada bukti karena anak saya sudah mampu dan dipilih dalam menari saya bangga sebagai orang tua.

5. Apakah bapak/ ibu mengikut sertakan anak bapak/ ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Tidak karena ngak ada waktu.

---Terimakasih---

ANGKET WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA

Nama : MARWIYAH,
Orangtua dari : RENDY SETYA PUTRA.
Alamat : GEDONGAN RT 5/2. KEL: PURBAYAN
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 15-5-2012. KEC: KOTA GEDE

1. Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Supaya anak mengenal tarian dari berbagai daerah.

2. Apakah saat anak bapak/ibu belajar menari di rumah, bapak/ ibu mendampingi?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Sibuk bekerja.

3. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Agar anak lebih mudah mengikuti tarian yang diajarkan.

4. Apakah bapak/ ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Agar anak lebih maju

5. Apakah bapak/ ibu mengikut sertakan anak bapak/ ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya: Faktor biaya

---Terimakasih---

ANGKET WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA

Nama : Temu Anjanyati
Orangtua dari : Ferdianto
Alamat : Kireh K6 II / 541 yk
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 15 Mei 2012

1. Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya:

Dapat mengembangkan bakatnya dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

2. Apakah saat anak bapak/ibu belajar menari di rumah, bapak/ ibu mendampingi?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya:

Anak tidak pernah latihan di rumah. Apabila anak latihan di rumah saya akan berusaha mendampingi.

3. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?

(Ya/ ~~Tidak~~)

Alasannya:

Agar anak semangat latihan.

4. Apakah bapak/ ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/~~Tidak~~)

Alasannya:

Setidaknya anak mengenal kebudayaan dan menambah pengalaman

5. Apakah bapak/ ibu mengikut sertakan anak bapak/ ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

(~~Ya~~/Tidak)

Alasannya:

Tidak ada fasilitas

---Terimakasih---

ANGKET WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA

Nama : Zainul Abidin
Orangtua dari : Dina Aprilia Putri
Alamat : Patalan utara KG II / 716 Kotagede YK
Hari, tanggal wawancara : Selasa, 15-05-2012.

1. Apakah bapak/ibu senang jika anak mengikuti pembelajaran seni tari di sekolah?

(Ya/ Tidak)

Alasannya:

Agar anak bisa menyalurkan hobinya dan mempunyai kegiatan positif

2. Apakah saat anak bapak/ibu belajar menari di rumah, bapak/ ibu mendampingi?

(Ya/ Tidak)

Alasannya:

agar dapat melihat perkembangan dalam menari

3. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menari, saat anak membutuhkan?

(Ya/ Tidak)

Alasannya:

Agar anak lebih semangat dalam menari

4. Apakah bapak/ ibu memberikan dukungan atau motivasi pada anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya:

agar lebih bersemangat dan lebih rajin dlm mengikuti pembelajaran tari

5. Apakah bapak/ ibu mengikut sertakan anak bapak/ ibu dalam kegiatan diluar sekolah, misalnya memasukkan ke sanggar tari?

(Ya/ Tidak)

Alasannya:

karena anaknya sendiri yang minta dan agar belajar percaya diri

---Terimakasih---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendi S.D
Jabatan : ~~IV~~ (empat)
Sekolah : SD. Randusari
Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi
NIM : 07209241003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08-5-2012

Yang bertanda tangan

Amin

()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdi ganto

Jabatan :

Sekolah : SD Randusari

Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi

NIM : 07209241003

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

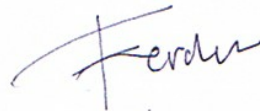
Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 - 5 - 2012

Yang bertanda tangan



()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MarSyia Sania Putri

Jabatan : Siswa

Sekolah : SD Randusari

Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi

NIM : 07209241003

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 - 5 - 2012

Yang bertanda tangan

()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diva Aprilia putri,

Jabatan : IV

Sekolah : SD Randusari

Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi

NIM : 07209241003

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08.5 - 2012

Yang bertanda tangan

()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hera Nur Julita Sari
Jabatan : Siswa
Sekolah : Sd. Randusari

Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi
NIM : 07209241003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08. Mei 2012

Yang bertanda tangan

()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sartani
Orangtua dari : MARSYA S.P
Alamat : Kitran Ka II Prenggan Kotagede.
Menyatakan bahwa,

Nama : Trene Shita Putriandewi
NIM : 07209241003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 - 05 - 2012

Yang bertanda tangan



(Sartani)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atik Hermawati
Orangtua dari : Hiera Nur Julita Sari
Alamat : Bataan Kg II / 709 Yk
Menerangkan bahwa,

Nama : Irene Shita Putriandewi
NIM : 07209241003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat : Gandekan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede "Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15- 5 - 2012

Yang bertanda tangan

(Slamet mui)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainul Abidin
Orangtua dari : Dina Aprilia Putri
Alamat : Patalan utara 16 II/716 Kotagede YK
Menerangkan bahwa,

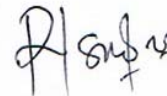
Nama : Irene Glita Putria Dewi
NIM : 07209241003
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Alamat : Gardakan, Sumbermulyo Bantul, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 - 05 - 2012

Yang bertanda tangan



()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURJONO

Orangtua dari : FERDIJANTO

Alamat : KITREN KG 2/541 RT 23 RW 05 PRENGGAN
Menerangkan bahwa, KOTAGEDE JK 55172

Nama : Irene Shita Putriandewi

NIM : 07209241003

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Alamat : G indekan, Sumbermuyiyo Bambanglipuro, Bantul.

Telah melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data-data tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SD N Randusari Kotagede Yogyakarta" dari bulan Maret sampai dengan April 2012.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk digunakan sebagai nana mestinya.

Yogyakarta, 15 - 05 2012

Yang bertanda tangan



()

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZINNOMOR : 070/0565
1670/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1899/V/3/2012 Tanggal : 05/03/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : IRENE SHINTA PUTRIANDEWI NO MHS / NIM : 07209241003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD RANDUSARI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 05/03/2012 Sampai 05/06/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

IRENE SHINTA PUTRIANDEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-3-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


Drs. H. A. R. D. O. N. O.

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Randusari Yogyakarta
5. Yth. -



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0565
1670/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1899/V/3/2012 Tanggal : 05/03/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : IRENE SHINTA PUTRIANDEWI NO MHS / NIM : 07209241003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD RANDUSARI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 05/03/2012 Sampai 05/06/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

IRENE SHINTA PUTRIANDEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-3-2012

An: Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1899/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY

Nomor : 367/UN34.12/PP/II/2012

Tanggal : 02 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembarigan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IRENE SHI :TA P

NIP/NIM : 07209241003

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD RANDUSARI KOTA GEDE YOGYAKARTA.

Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 05 Maret 2012 s/d 05 Juni 2012

Dengan Ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



Drs. Sugeng Minto, M.Kes.
NIP. 19620224198803 1 008

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1899/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY

Nomor : 367/UN34.12/PP/II/2012

Tanggal : 02 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembarigan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IRENE SHI :TA P

NIP/NIM : 07209241003

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SD RANDUSARI KOTA GEDE YOGYAKARTA.

Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 05 Maret 2012 s/d 05 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



Drs. Sugeng Istanto, M.Kes.

NIP. 19620225 198803 1 008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 367/UN.34.12/PP/III/2012
Lampiran : --
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 Maret 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SD Randusari Kotagede Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IRENE SHITA P.
NIM : 07209241003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Maret - April 2012
Lokasi Penelitian : SD Randusari Kotagede Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001